

# PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HKI) TERHADAP USAHA KECIL MENENGAH (UKM) SEKAR MELATI HANDYCRAFT, BANYUBIRU, KABUPATEN SEMARANG

**Lardin Korawijayanti\*, Tutik Dwi Karyanti,  
Arum Febriyanti Ciptaningtyas, Ardian Widiarto**

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang  
Jln. Prof. Soedarto Semarang

\*Email: lardinkorawijayanti@gmail.com

## **Abstract**

IPR protection will be beneficial for SMEs in terms of: 1) IPR information as a means of product development and marketing; 2) IPR protection will ensure an increase in market position at the local and global level, an increase in competence and 3) IPR as a marketing tool. Even so, UKM Sekar Melati Handycraft has not registered copyright for its products due to limited capital and lack of understanding of the benefits of registering Intellectual Property Rights (HAKI) for the SME industry. So this Community Service aims to provide an understanding of the benefits of protecting IPR for Sekar Melati Handicraft SMEs and to help fund and apply for Copyright Certificates for 2 Sekar Melati Handicraft SMEs products to the Director General of Intellectual Property of the Ministry of Law and Human Rights. With the acquisition of Copyrights for the original products created by UKM Sekar Melati Handycraft, it is hoped that it can give confidence to SMEs in marketing their products and increase their competitive advantage.

**Keywords:** *IPR, Copyright Certificate, Competitive Advantage.*

## **Abstrak**

Perlindungan HKI akan bermanfaat bagi UKM dalam hal : 1) Informasi HKI sebagai alat bagi pengembangan produk dan pemasaran; 2) Perlindungan HKI akan menjamin perbaikan posisi pasar di tingkat lokal dan global, perbaikan kompetensi dan 3) HKI sebagai alat pemasaran. Meskipun begitu, UKM Sekar Melati Handycraft belum mendaftarkan hak cipta atas produk-produk yang dihasilkan dikarenakan terbatasnya permodalan dan minimnya pemahaman akan manfaat pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) bagi industri UKM. Sehingga dalam Pengabdian kepada Masyarakat kali ini bertujuan untuk memberikan pemahaman akan manfaat Perlindungan HKI bagi UKM Sekar Melati Handycraft dan membantu mendanai serta mengajukan perolehan Sertifikat Hak Cipta atas 2 produk UKM Sekar Melati Handycraft kepada Dirjen Kekayaan Intelektual Kemenhukum dan HAM. Sangat diharapkan perolehan Hak Cipta atas produk asli ciptaan UKM Sekar Melati Handycraft akan memberikan kepercayaan diri bagi UKM dalam memasarkan produk dan menjadikan meningkatnya keunggulan bersaing.

**Kata Kunci:** *HKI, Sertifikat Hak Cipta, Keunggulan Bersaing*

## **PENDAHULUAN**

### **Analisis Situasi**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, karena kelompok usaha tersebut paling banyak menyerap tenaga kerja dibandingkan usaha besar, walaupun kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) rendah. UMKM mempunyai peran yang strategis

dalam pembangunan ekonomi nasional, karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan (Inayah, 2019).

UMKM merupakan pelaku ekonomi nasional yang mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian. Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atas usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memegang peran penting dalam era globalisasi. Upaya perlindungan dapat dilakukan dengan cara pengajuan pendaftaran atas produk- produk UMKM yang memenuhi syarat untuk dapat diberikan HKI sehingga konsekuensinya, pemerintah / Negara akan memberikan perlindungannya seperti paten, hak cipta, merek, desain industri, serta rahasia dagang. Manfaat perlindungan HKI terhadap UMKM antara lain dapat meningkatkan nilai tambah bagi produk serta pengusaha termasuk perolehan atas hak istimewa yang dipegang oleh UMKM. Penumbuhan kesadaran masyarakat terhadap HKI dalam UMKM perlu diupayakan terus menerus agar terciptanya produk UMKM yang mampu bersaing dalam pasar bebas dan menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) (Adaninggar, 2016).

Di Desa Tegaron, Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang terdapat UKM Sekar Melati Handycraft yang memproduksi kerajinan enceng gondok dan menjadikannya lukisan, mainan, tas, sandal, keranjang, meubel, kursi, meja, dan lain semacamnya.

### **Permasalahan Mitra**

Dari hasil survey awal, didapati bahwa UKM Sekar Melati Handycraft belum memiliki pemahaman atas manfaat-manfaat perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Mereka juga tidak mengetahui prosedur pengajuan HKI kepada Dirjen Kekayaan Intelektual Kemenhukum dan HAM. Apalagi terkait dengan dana yang harus disiapkan sehubungan dengan pengajuan HKI atas produk-produk yang diciptakan dan dipasarkan.

### **METODE PELAKSANAAN**

Untuk menyelesaikan masalah-masalah yang telah disepakati dengan UKM Sekar Melati Handycraft, akan diberikan sebagai berikut :

### **Tabel 1. Metode Pendekatan Penyelesaian Masalah**

No.	Permasalahan	Solusi Yang Ditawarkan
<b>Aspek Manajemen Usaha :</b>		
1	Belum memiliki hasil produksi yang memperoleh Hak Cipta dari Dirjen Kekayaan Intelektual Kemenhukum dan HAM.	Memiliki hasil produksi yang memperoleh Sertifikat Hak Cipta dari Dirjen Kekayaan Intelektual Kemenhukum dan HAM akan menjadi tujuan utama pengabdian
2	Belum mengetahui prosedur pendaftaran Hak Cipta secara online maupun offline	Akan diberikan pelatihan pemahaman prosedur pendaftaran Hak Cipta secara online maupun offline
3	Tidak memiliki anggaran dana guna mengajukan Hak Cipta atas produk-produk yang dihasilkan dan dipasarkan	Akan diberi bantuan pengajuan Hak Cipta atas produk UKM Sekar Melati Handycraft dengan segala konsekwensi biaya dan upayanya, tetapi bukan bantuan uang tunai.
<b>Aspek Pemasaran :</b>		
1	Kurangnya pemahaman akan manfaat HKI bagi UKM dalam meraih keunggulan bersaing terhadap kompetitor pada usaha yang sejenis.	Akan diberikan pelatihan mengenai pemahaman akan manfaat HKI bagi UKM dalam meraih keunggulan bersaing terhadap kompetitor pada usaha yang sejenis.

### **Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.**

Dalam pengabdian masyarakat ini UKM Sekar Melati Handycraft, Kecamatan Banyubiru akan:

1. Berperan aktif dalam pemilihan 2 produk asli ciptaan UKM Sekar Melati Handycraft yang akan diajukan Hak Cipta.
2. Berperan aktif dalam membuat prosedur pembuatan 2 produk yang akan diajukan
3. Berperan aktif dalam pembuatan dokumen (foto atau video) atas 2 produk yang akan diajukan
4. Berperan aktif dalam pelatihan pemahaman prosedur pendaftaran Hak Cipta secara online maupun offline
5. Berperan aktif dalam pelatihan mengenai pemahaman akan manfaat HKI bagi UKM dalam meraih keunggulan bersaing terhadap kompetitor pada usaha yang sejenis.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk mencapai sejumlah target luaran pada pengabdian masyarakat ini, maka dilaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

#### **1. Koordinasi Pengabdian Kepada Masyarakat dengan dengan Pemilik UKM**

Koordinasi dengan ibu Chomsah, pemilik UKM Sekar Melati Handycraft dilakukan untuk memperoleh masukan-masukan guna menilai bantuan apa saja yang dapat di berikan tim pengabdian masyarakat. Koordinasi dilakukan dalam pertemuan pameran dan kunjungan ke rumah tinggal pemilik, sekaligus sebagai workshop UKM. Hasil koordinasi ditemukan pemilik dan pengelola UKM memerlukan :

- a) Pemahaman pentingnya memiliki pengetahuan pentingnya Hak Kekayaan Intelektual (HKI) bagi UKM.
- b) Memeroleh pengetahuan tentang prosedur mengajukan HKI kepada Kemenhukum dan HAM.
- c) Dipilih 2 hasil kerajinan eceng gondok yang proses produksinya akan divideokan untuk diajukan memperoleh sertifikat hak cipta dari Dirjen Kemenhukum dan HAM, dalam bentuk video proses produksi



**Gambar 1. Koordinasi dengan pemilik UKM Sekar Melati Handycraft**

## **2. Koordinasi dengan Anggota Pengabdian**

Dalam masa pandemi Covid 19 di tahun 2020, maka koordinasi dengan anggota tim pengabdian dilakukan diantara kegiatan-kegiatan kampus.



**Gambar 2. Koordinasi dengan Tim Pengabdian**

## **3. Pelatihan Bagi UKM**

Pada tanggal 12 September 2021 diberikan pelatihan pemahaman prosedur pendaftaran Hak Cipta secara online maupun offline atas produk-produk kerajinan Sekarmelati handycraft kepada Kemenhukum dan HAM.

Pada tanggal 20 Oktober 2020 kepada UKM Sekar Melati Handycraft diberikan pelatihan mengenai pemahaman akan manfaat HKI bagi UKM dalam meraih keunggulan bersaing terhadap kompetitor pada usaha yang sejenis.



**Gambar 3. Pelatihan Tentang Hak kekayaan Intelektual bagi UKM Sekar Melati Handycraft**

#### **4. Produk disetujui diajukan memperoleh Sertifikat Hak Cipta ke Kemenhukum dan HAM**

Atas pertimbangan produk memiliki tingkat jual tinggi sehingga sering dilakukan proses produksi, maka ditetapkan produk yang akan divideokan proses produksinya dan diajukan untuk memperoleh Sertifika HKI adalah :

- a. Circle Box
- b. Square Box



**Gambar 4. Produk Disetujui Diajukan Memeproleh HKI**

#### **SIMPULAN**

1. UKM Sekar Melati Handycraft belum memiliki hasil produksi yang memperoleh Hak Cipta dari Dirjen Kekayaan Intelektual Kemenhukum dan HAM.
2. Yang diajukan untuk memperoleh Sertifikat Pencatatan Hakcipta adalah proses produksi 2 produk yang banyak memperoleh pemesanan, yaitu : Circle Box dan Squire Box.
3. Telah disampaikan pemahaman tentang perlunya perlindungan ciptaan bagi keunggulan bersaing UKM.
4. Telah disampaikan tentang cara melakukan ajuan permohonan ajuan Hak Kekayaan Intelektual kepada Kemenhukum dan HAM secara online.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ade Sandi. 2012. *Data Potensi Ungulan Daerah Kabupaten Semarang*, Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang
- Andrew Betlehn, Prisca Oktaviani, 2018. Upaya Perlindungan Hukum Terhadap Merk Industri UMKM di Indonesia. *Jurnal Law & Justice..* Vol. 03. No 01.
- Asti W Adaninggar, Hendro Saptono, Kholis Roisah, 2016. Perlindungan Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terkait Hak Kekayaan Intelektual dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean. *Diponegoro Law Journal.* Vol. 05. No. 03.
- Kader, A.A, 1993. **Postharvest Handling. In: Preece, J.E. and Read, P.E.,** The Biology Horticulture- An Introductory Textbook. New York: John Wiley & Sons. pp. 353-377.
- Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia. 2010. **Pemetaan Potensi Ekonomi Daerah Koridor Wilayah Jawa Tengah**
- Inayah. 2019. Kesadaran Hukum Pelaku Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) Dalam Perlindungan Kekayaan Intelektual, *Law And Justice.* Vol. 04. No. 02. e-ISSN : 2549-8282.
- Lisa Kitinoja dan Adel A. Kader. 2002. *Praktik-praktik Penanganan Pascapanen Skala Kecil: Manual untuk Produk Hortikultura (Edisi ke 4)*. University of California, Davis Postharvest Technology Research and Information Center.
- Ningsih, 2012 *Potret pertanian dikawasan lereng gunung Ungaran.* BPS Kab. Semarang
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Tengah. 2015. Lahan Pertanian di Jawa Tengah.

Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia. 2010. Pemetaan Potensi Ekonomi Daerah Koridor Wilayah Jawa Tengah

Sulasno. 2009. Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Niagara*. Vol. 01 No. 03.